BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah PT. Indosiar Visual Mandiri

Pada tahun 1987 pemerintah melalui keputusan Menteri Penerangan No.190/Kep/Menpen/1987, mengijinkan pendirian televisi swasta dengan sistem siaran saluran terbatas untuk daerah Jakarta dan sekitarnya. Selanjutnya pada tanggal 20 Oktober 1987, TVRI menujuk Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) sebagai penyedia dana bagi pelayanan televisi komersial pertama di Indonesia. Mengudaranya stasiun televisi Indosiar dimungkinkan setelah yayasan TVRI sebagai pemilik hak siar di Indonesia menandatangani kerjasama dengan Indosiar. Penandatanganan kerja sama tersebut berlangsung di Jakarta tanggal 7 Desember 1994, wakilnya dari TVRI adalah Aziz Husein dan dari Indosiar adalah Anky Handoko.

PT. Indosiar Visual Mandiri atau yang lebih dikenal dengan Indosiar merupakan stasiun televisi swasta ke lima di Indonesia yang berdiri berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 165 pada tanggal 19 Juli 1991 dihadapan notaris Benny Kristianto,SH dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2. 6430. HT. 01. 01. TH pada tanggal 22 Juli 1933 di Jakarta. Dan berhasil mendapatkan izin operasional dari pemerintah sebagai televisi swasta ke-5 pada tanggal 7 Desember 1994 yang didirikan di Indonesia setelah RCTI, SCTV, TPI dan Anteve.

Setelah melakukan uji transmisi, jaringan stasiun swasta Indosiar langsung melakukan siaran pra perdana selama 24 hari, mulai tanggal 18 Desember 1994 sampai 10 januari 1995. Sehari menjelang siaran resmi nasional, siaran pra perdana dihadirkan di 8 kota besar di Indonesia, yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Yogyakarta, Denpasar, Ujung pandang, dan Medan.

Setelah menunggu cukup lama, jaringan stasiun televisi swasta PT. Indosiar Visual Mandiri resmi mengudara secara nasional pada hari Rabu, 11 Januari 1995. Diresmikan oleh Menteri Penerangan RI yaitu Bapak Harmoko di kantor pusat Indosiar, Jl. Damai No. 11 Daan Mogot Jakarta Barat. Pada awal kegiatan penyiarannya, Indosiar merupakan perusahaan televisi pertama di Indonesia yang menggunakan sistem peralatan teknologi digital dengan sistem *NICAM (Near Instamously Companded Auto Multiplex)* sehingga dapat menyajikan kualitas gambar yang lebih baik.

Sejak mengudara pertama kali pada 11 Januari 1995 dengan *tagline*nya "Indosiar memang untuk anda" stasiun televisi swasta berskala nasional Indosiar telah menyajikan aneka tayangan program hiburan kreatif dan inovatif yang sangat popular dan berhasil meraih perhatian keluarga Indonesia dari segala kalangan. Melalui 34 stasiun relainya yang tersebar di seluruh Indonesia dan menjangkau lebih dari 180 kota di 25 propinsi Indonesia dengan potensi pemirsa berjumlah lebih dari 176 juta jiwa, televisi Indosiar bersiaran secara nasional selama 24 jam sehari.

Berkecimpung dalam lingkungan yang sangat kompetitif dengan perubahan yang kian cepat berguilir, Indosiar terus berupaya meningkatkan kemampuan kreativitas dan inovasi dalam menciptakan program acaranya agar lebih tanggap terhadap kebutuhan pasar dan langkah-langkah kompetitor sambil terus mengikuti perubahan selera, keinginan dan perilaku menonton pemirsa Indonesia yang majemuk. Sebagai kepanjangan tangan Indosiar kepada pemirsanya dan para *natters*, situs indosiar com hadir dalam jaringan internet sejak 1996 dan sampai sekarang telah menjalani banyak pengembangan pada layanan interaktif.

Konsep televisi *entertaint*, membuat Indosiar lebih banyak memproduksi program secara mandiri yang dilakukan oleh karyawan (*in-house*). Selain faktor menciptakan kebanggaan (*proudly*) dalam diri karyawan karena hasil karyanya ditayangkan di televisi, pembuatan program *in-house* juga memicu Indosiar untuk banyak merekrut pekerja, sekaligus memenuhi konsep sosial sebuah perusahaan yakni menciptakan lapangan kerja untuk banyak orang. Banyaknya pembuatan program secara *in-house* menjadikan jumlah karyawan Indosiar jauh lebih banyak dibandingkan stasiun televisi lain, karena banyak program *in-house* membuat Indosiar selain padat teknologi juga padat karya. Untuk memenuhi kebutuhannya itu Indosiar memiliki 8 studio di kawasan Daan Mogot, yang secara keseluruhannya dilengkapi dengan peralatan yang canggih dan lengkap.

Bisnis di bidang media elektronik masih membukukan daya tariknya sendiri, terbukti dengan pencapain bangsa pasar belanja iklan yang cukup besar di

sector televisi yaitu sekitar 60 %. Dalam perta persaingan pasar media saat ini yang tidak hanya terdiri dari media konvensional, tetapi juga media berbasis *online*, sinema bioskop, ponsel, televisi masih memimpin dengan prestasinya yang masih tertinggi dibangdingkan media lainnya, yaitu mencapai 94 % dari populasi rumah tangga di 10 kota besar (data Nielsen Indonesia, Maret 2010).

Indosiar adalah stasiun pertama di Indonesia yang pernah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta tahun 2001 dan Bursa Efek Surabaya tahun 2003. Restrukturisasi perusahaan yang ditempuh pada akhir tahun 2004 membawa Indosiar secara resmi menjadi anak perusahaan PT. Indosiar Karya Media Tbk, sebuah perusahaan induk operasional usaha penyiaran yang memiliki potensi besar untuk mengekspolrasi berbagai peluang diversifikasi usaha.

Pengembangan ke depan akan meliputi konsolidasi atas 22 anak perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa siaran televisi. Sehubungan implementasi sistem stasiun jaringan yang dilakukan secara bertahap dan dimulai di penghujung 2009, sebagaimana diamanatkan oleh UU RI No.32 Tahun 2002. Peraturan pemerintah No.50 Tahun 2005 tentang penyiaran lembaga penyiaran swasta dan terakhir peraturan menteri komunikasi dan informatikan RI No. 43/PER/M.KOMINFO/10/2009 tentang penyelenggaraan penyiaran melalui system stasiun jaringan oleh lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi.

1.1.1 Visi, Misi dan Tujuan PT. Indosiar Visual Mandiri

1.1.1.1 Visi

Menjadi stasiun televisi terkemuka dengan tayangan berkualitas yang bersumber pada *In-house production*, kreativitas dan sumber daya manuasia yang handal.

1.1.1.2 Misi

1. *Futuristic (flying fish swim fast)*

   Berorientasi maju dengan terobosan baru

   Indosiar selalu berorientasi ke depan dengan terobosan teknologi dan inovasi terbaru sehingga membuat indosiar sebagai stasiun televisi terdepan dalam persaingan pasar yang ada sekarang.

2. *Innovative (flying fish flies high in the sky)*

   Menjadi *trendsetter* dengan ide *original*

   Indosiar terus berupaya meningkatkan kemampuan kreativitas dan inovasi melalui ide-ide baru yang *original* dalam menciptakan program acaranya agar lebih tanggap terhadap kebutuhan pasar dan langkah-langkah kompetitor sambil terus mengikuti perubahan selera, keinginan dan perilaku menonton pemirsa Indonesia yang majemuk. Artinya Indosiar akan selalu menjadi perintis utama dan terbaru dengan mengandalkan keaslian ide yang dimiliki, banyak program-program acara indosiar yang telah ditiru oleh program televisi lain.

3. *Satisfactory (fish scales facilities to launch better)*

   Mengutamakan kepuasan *stakeholders*

   Indosiar selalu berusaha mengutamakan kepuasan kepada para pemirsanya dengan memberikan perhatian kepada kualitas acaranya. Saat ini di Indosiar telah mampu dinikmati lebih 120 kota di Indonesia yang akan terus meningkat sejalan dengan peminatan publik untuk mendapatkan informasi dan hiburan. Indosiar selalu menyajikan program berkualitas untuk memberikan kepuasan publik dan pemasang iklan sebagai *partner*.

4. *Humanity (fish will not drawn for its bladder)*

   Peduli terhadap lingkungan sekitar

   Indosiar peka dan peduli pada masyarakat sekitar dilakukan melalui beberapa aktivitas sosial, seperti pengumpulan dana, pemberian dana pendidikan, dan pelayanan sosial. Juga memberikan kesempatan yang sama kepada 41 orang karyawan penyandang cacat untuk berkreasi dalam perusahaan yang bekerja pada bidang keahliannya masing-masing.

Gambar 1.1

Flying Fish



(Sumber : Annual report Indosiar Tahun 2012)

1.1.1.2 Tujuan

Maksud dan tujuan didirikannya PT. Indosiar Visual Mandiri adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa media komunikasi, dalam bentuk informasi, pendidikan, hiburan dan usaha periklanan serta turut mencerdaskan bangsa. Namun, sejak awal berdirinya, Indosiar lebih berkonsentrasi sebagai sebuah TV hiburan (*entertain*), kendati tetap tidak menegasikan perannya sebagai TV yang memiliki fungsi di bidang pendidikan (*edukasi*) dan informasi.

1.1.2 Profile dan Logo PT. Indosiar Visual Mandiri

Nama : PT. Indosiar Visual Mandiri (IVM)

Alamat : Jl. Damai No. 11, Daan Mogot Jakarta Barat 11510, Indonesia

Telepon : (021) 567-2222, 568-8888

Fax : (021) 565-5653

Website : http://www.indosiar.com

Slogan : Indosiar Memang Untuk Anda

Logo :

Lingkaran yang terdiri dari tiga warna (merah, hijau, dan biru) disertai kata "INDOSIAR" di tengah lingkaran warna tersebut seperti tampak dalam gambar.

Gambar. 1.2

Logo dari Indosiar

Tahun 2012 **Tahun 1995**



PT. INDOSIAR VISUAL MANDIRI

COMPANY PROFILE

(Sumber: Annual report Indosiar Tahun 2012)

Logo Indosiar pada awalnya menggunakan logo yang mirip dengan *Television Broadcasts Limited*, Hongkong karena Indosiar dalam kenyataan yang sebenarnya banyak menyiarkan drama Asia dari Hongkong dan Korea. Logo Indosiar yaitu Lingkaran yang terdiri dari tiga warna (merah, hijau, dan biru) disertai kata "INDOSIAR" di tengah lingkaran warna tersebut seperti tampak dalam gambar.

Logo yang sekarang digunakan kembali oleh Indosiar awalnya digunakan pada tahun 1995-2004. Namun logo tersebut menimbulkan kontroversi karena logo tersebut di sebelah kiri atas layar TV tabung disinyalir merusak layar TV Tabung pada saat itu. Akibatnya layar-layar pada TV tabung di bagian pojok kiri atas jadi berbekas logo Indosiar, apabila diganti ke *channel* lain.

Namun sejak tahun 2012, logo ini kembali digunakan. Akan tetapi, logo tersebut sedikit di buramkan dan di beri Animasi agar tidak meninggalkan bekas pada layar televisi.

1.1.3 Strategi PT. Indosiar Visual Mandiri

1. Membangun stasiun transmisi terbaru di kota-kota yang memiliki potensi cukup besar.
2. Mengembangkan peralatan dan fasilitas yang mendukung penyiaran.
3. Melakukan program pelatihan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

4. Membentuk kreativitas sistem kerja yang dapat mengahasilkan produksi program acara *drama* dan *non-drama*.
5. Melakukan pendekatan kemanusiaan melalui berbagai macam kegiatan sosial.

1.1.4 Target Pemirsa PT. Indosiar Visual Mandiri

Target pemirsa Indosiar adalah semua lapisan masyarakat yang membutuhkan informasi dan hiburan diseluruh Indonesia.

1.2 Sejarah Divisi Produksi PT. Indosiar Visual Mandiri

Sejak awal berdiri, Indosiar berkomitmen membangun insfrastruktur dan tim produksi *in-house* yang lengkap. Tim kreatif Indosiar secara konsisten mempelajari pasar Indonesia dan *trend global* untuk mengidentifikasi jenis-jenis program acara yang berpotensi menghasilkan *rating* dan *share* yang tinggi. Dengan memproduksi sendiri program siarannya, Indosiar dapat dengan cepat menanggapi perubahan selera dan pola perilaku pemirsa Indonesia yang senantiasa berubah dari waktu ke waktu, sekaligus menghasilkan program-program berkualitas dengan biaya yang kompetitif.

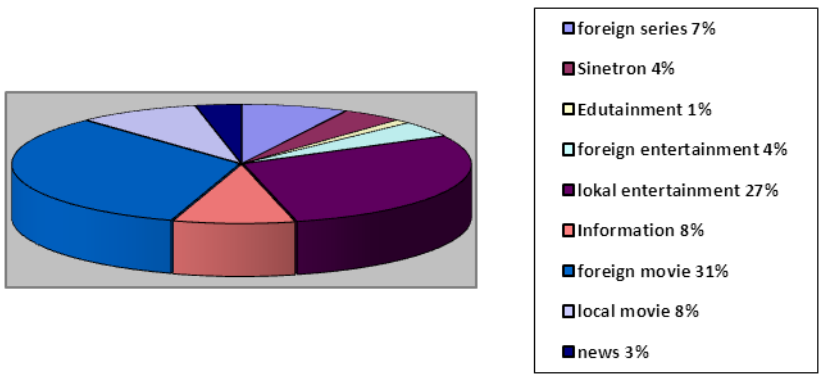
Program-program *in-house* Indosiar tetap menarik perhatian pemirsa televisi sepanjang tahun dan kerap berada di puncak perolehan *rating* selama beberapa minggu berturut-turut. Sejak 2005 hingga kini beberapa program acara Indosiar menjadi *fenomenal*, melahirkan bintang-bintang baru dan tetap melekat di ingatan pemirsa televisi. Di antaranya program musik dan kontes bakat AFI dan

Kondang In ditahun 2005, Program kontes bakat Mamamia, Supermama, Stardut dan Superdut di tahun 2007-2008, program serba aneka (*Variety Show*) Super Duel, Super *star*, Super Seleb dan Super *Soulmate* di tahun 2008. Serta program pencarian pasangan *Take Me* dan *Him Out* Indonesia, yang berhasil masuk dalam daftar 10 besar program lokal seluruh televisi di tahun 2009. Program-program tersebut berhasil mengantar Indosiar masuk dalam jajaran tiga besar televisi Indonesia.

Selain program lokal, program drama Asia telah lama mendapatkan tempat di hati pemirsa Indosiar dan selalu masuk dalam top program televisi kategori *foreign series* setiap tahunnya. Di tahun 2005 dan 2007 program drama serial Asia mendominasi top program televisi kategori *foreign series*, beberapa diantaranya program *Jewel In The Palace*, *Full House* dan *Princess Hour*.

Gambar 1.3

Indosiar Program Type

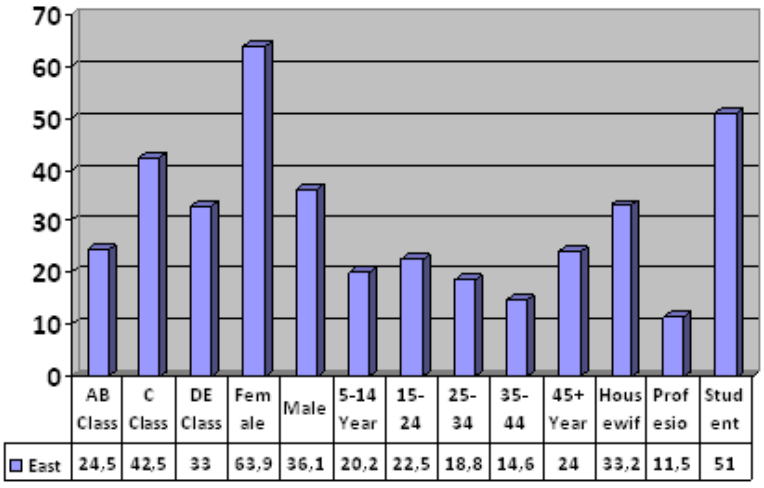


(Sumber : Annual report Indosiar Tahun 2012)

Berdasarkan jumlah jam tayang selama bulan Juni 2010, komposisi program Indosiar terdiri dari program film asing (film Barat dan India) sebesar 31%, program hiburan lokal (*Take Me Out, Take Him Out, Take Celebrity Out*, Mama Mia) sebesar 27 %, film lokal FTV sebesar 8 %, informasi *(infotainment & talkshow)* sebesar 8 %, drama asing (drama Korea) sebesar 7 %, drama lokal atau sinetron sebesar 4 % dan berita sebesar 3 %.

Gambar 1.4

Indosiar Audience Profile



(Sumber : Annual report Indosiar Tahun 2012)

Sebagai stasiun televisi yang mengarahkan sasaran pada keluarga, khususnya keluarga kelas menengah, Indosiar terus berupaya menayangkan program-program menarik dan bermutu yang dapat menghibur semua golongan usia, jenis kelamin, pekerjaan dan strata sosial dalam masyarakat di seluruh Indonesia dengan aneka latar belakang budaya. Komposisi pemirsa Indosiar relatif

seimbang untuk semua kelompok umur. Hal ini memang sesuai dengan target market Indosiar bahwa seluruh tayangan Indosiar diharapkan dapat menjangkau seluruh anggota kelaurga.

Dari sisi gender, pemirsa Indosiar didominasi oleh kelompok perempuan yang meliputi 63,9% dari seluruh pemirsa Indosiar. Jumlah pemirsa perempuan yang cukup besar ini wajar karena tayangan Indosiar seperti sinetron dan *reality show* lebih disukai oleh kelompok perempuan dibanding laki-laki. Dilihat dari sisi pekerjaan, target pemirsa Indosiar adalah ibu rumah tangga yang mewakili 33,2% profil pemirsa dan kelompok pelajar atau mahasiswa yang mewakili 51%.

Pemirsa Indosiar dari sisi status Ekonomi Sosial terdiri dari 24,5%, pemirsa kelas AB (yaitu keluarga dengan pengeluaran rumah tangga lebih dari Rp. 1.750.000 perbulan), 42,5% pemirsa kelas C (pengeluaran rumah tangga sebesar Rp. 900.000-1.750.000 perbulan) dan 33 % pemirsa kelas DE (pengeluaran rumah tangga kurang dari Rp. 900.000 per bulan).

Pemilihan target pemirsa ini diterjemahkan secara f*leksibel* dalam program *Schedulling* yang dapat mememenuhi kebutuhan *segmen* pemirsa seefektif mungkin berdasarkan pola perilaku menonton mereka. Setiap jam tayang mempunyai target *segmen* utamanya masing-masing, misalnya hari minggu pagi untuk segmen anak-anak (program animasi dan serial anak) dan *slot prime time* tiap harinya untuk *segmen* keluarga (program hiburan yang dapat dinikmati oleh

seluruh anggota keluarga). Pola pemetaan pemirsa ini tentunya akan berubah pada kondisi-kondisi tertentu seperti pada masa liburan sekolah dan bulan Ramadhan.

Lewat pengelolaan program dan jadwal tayang program selaras dengan kebutuhan pasar. Indosiar berhasil meningkatkan tingkat *utilisasi* rata-rata programnya sepanjang tahun dan bahkan mencapai tingkat *utilisasi* paling maksimum di *slot prime time*. Indosiar akan terus meningkatkan kemampuan tim produksinya dalam menciptakan program *in-house non drama* berkualitas dengan biaya rendah. Di tahun 2010, serangkaian program baru kelas dunia yang telah lebih dahulu popular di luar negri siap menghibur pemirsa Indosiar, diantarnya Mamamia 2010, *Take Celebrity Out* Indonesia, *Let's Dance* Indonesia, *Dancing With Star* Indonesia, *Indonesia's Got Talent, The Chef Indonesia, The Price Is Right* dan Kuis 1 vs 100.

1.2.1 Profile Buaya *Show*

Pertama kali mendengar Buaya *Show*, pikiran kita langsung terbayang dengan buaya yang ada di Ragunan, menari-nari ala *boybands* di Indosiar. Berarti betapa susah payah para kru membawa sejumlah ekor buaya dari ragunan ke dalam studio 3 Indosiar. Ternyata, bukan buaya yang sebenarnya. Buaya *Show* adalah *talk show* yang dibawakan oleh Uya Kuya. Dan Buaya sendiri singkatan dari "Buka-bukaan bersama Uya Kuya."

Buaya *Show* lahir karena sebelumnya ada acara Super *Show*, yang bekerjasama dengan kuku bima *hardcore*, tantangan, dan musik. Tetapi pada tiga episode pertama tayangan super show tidak mendapat sambutan yang baik. Karena pendapatan *rating* atau *share* penonton tidak seperti yang diharapkan. Sehingga akhirnya mereka merubah format dan mengundang Uya Kuya sebagai *host* dan *presenter*nya.

Uya sendiri di stasiun SCTV sudah dikenal dengan *punk*, sulap, dan usil menghipnotis penontonnya. Sosok unik Uya yang dirasa cocok untuk membawakan *talk show* ini. Dimana Uya sendiri mantan anggota *boyband* "TOFU" di masa lalu. Lalu Uya berkembang menjadi seorang *entertaiment* baru, dan dia mempunyai trik di dunia *magic*.

Buaya *Show* adalah sebuah acara *talk show* (bincang-bincang) Indonesia di Indosiar. Acara ini mulai dipandu Uya Kuya sejak Oktober 2011. Setiap acaranya menyampaikan tema tertentu yang diselingi dengan lawakan. Kadang Uya Kuya tidak sendiri dalam membawakan acara Buaya *Show* tetapi ditemani oleh *co-host*. *Co-host* Buaya *Show* antara lain Arumi Bachin, Gracia Indri atau Rina Nose.

Tema yang diangkat juga tidak pada satu hal saja, melainkan semua topik juga bisa dibahas secara faktual. Buaya *Show* juga tidak selalu mengundang tokoh di kalangan artis, tapi juga dari berbagai lapisan masyarakat.

Lalu Buaya *Show* juga ada beberapa *game* yang dilakukan oleh Uya bersama tim produksi, yaitu *game* sederhana yang diramu banyak sekali. Karena bintang tamu tidak harus diwawancarai, tapi bisa juga dilibatkan ke dalam *game*, sulap dan permainan.

Gambar 1.5

Logo Buaya Show



(Sumber : Annual report Indosiar Tahun 2012)

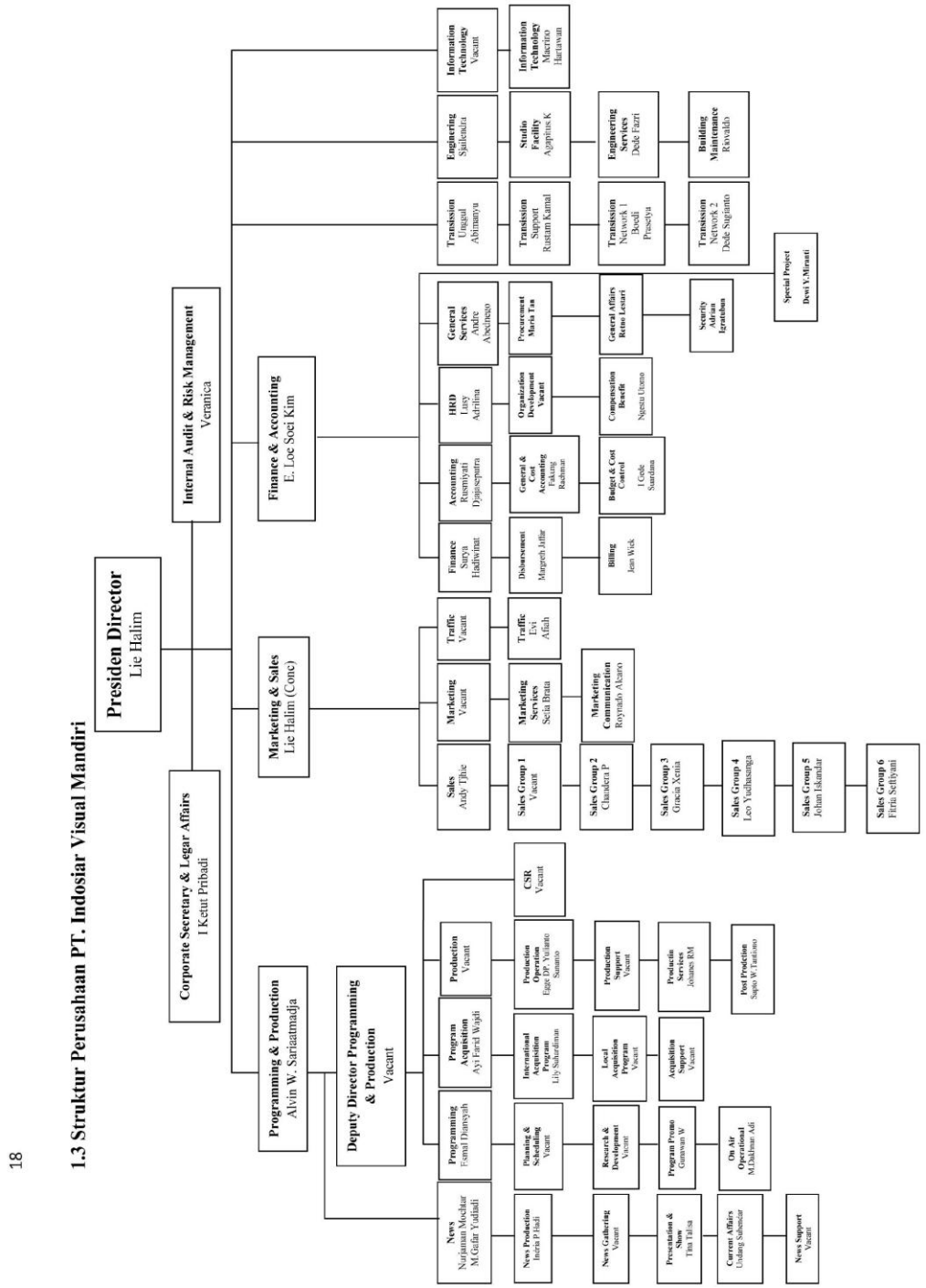
Pada awalnya Buaya *Show* yang berdurasi 90 menit ini tayang setiap hari Senin sampai Kamis jam 22.00 WIB. Namun, berubah jam tayang menjadi setiap Senin dan Selasa jam 22.00 WIB. Lokasi syuting acara Buaya *Show* di Studio 3 Indosiar, acara *talk show* ini masih berstatus tayangan *taping*. Yaitu tayangan siaran tunda yang proses syutingnya lebih dulu dari penayangannya atau siaran tidak langsung.

Buaya *Show* menjadi nominasi *Panasonic Gobel Awards* untuk kategori Program *Talk show* Hiburan pada tahun 2012. Program andalan Indosiar Buaya *Show* yang dipandu oleh presenter Uya Kuya juga menjadi yang terbaik dan

memenangkan dalam ajang *Panasonic Gobel Awards*. Bahkan, Uya Kuya sendiri juga menjadi yang terbaik, untuk kategori presenter *talk show* hiburan mengalahkan pesaing lainnya. Pemenang dalam ajang ini sendiri didapat melalui hasil poling dan jejak pendapat melalui SMS, angket dan *website* yang ditutup pada tanggal 24 Maret yang lalu

1.3 Struktur Perusahaan PT. Indosiar Visual Mandiri

Struktur Organisasi di PT. Indosiar Visual Mandiri



18

Indosiar memiliki struktur organisasi yang sifatnya ”*top to bottom*” yang sederhana. Dalam struktur organisasi yang menjadi Direktur Utama PT. Indosiar Visual Mandiri saat ini adalah Lie Halim dan posisi Direktur dipegang oleh RD. Alvin W. Sariaatmdja. Komisaris Utama merangkap Komisaris *Independen* dipegang oleh Suryani Zaini yang membawahi Komisaris *Independen* yaitu Mohamad Yusuf Hamka. Komisaris-Komisaris lainnya diantara lain Komisaris 1 dipegang oleh Ir. Susanto Suwarto, Komisaris 2 Franciscus Welirang, dan Komisaris 3 yaitu Segara Utama.

Direktur Utama ini membawahi bagian *General & Technical, Finance & Accounting, Sales, Marketing & Programe dan News.* Dalam proses kerjanya Direktur Utama dibantu oleh bagian *Management Office dan Information Technology*. Bagian *Management Office* terdiri atas *Corporate Secretary* yang membawahi tiga *Department* yaitu *Department Public Relation, Department Concership Board, dan Department Legal* yang dimana masing-masing departemen bertugas sebagi berikut:

1. *Corporate Secretary*, bertugas mendata dan memberi input secara penuh atas acara-acara apa saja yang akan diliput oleh Indosiar.
2. *Department Public Relation*, bertugas untuk menciptakan dan mempertahankan *image* positif dari perusahaan. Menjadi komunikator perusahaan atau bertindak sebagai juru bicara sehubungan dengan kebijakan-kebijakan yang akan dijalankan oleh perusahaan. Menginformasikan acara-acara dan kegiatan-kegiatan perusahaan kepada

masyarakat luas dan karyawan. Serta melakukan berbagai macam kegiatan *eksternal* dan bekerjasama dengan bagian HRD dalam melakukan kegiatan *internal*, menyeleksi surat-surat yang masuk untuk perusahaan dan mendistribusikan kepada bagian-bagian yang berkepentingan.

3. *Department Cencorship Board*, bertugas untuk melakukan sensor terhadap materi program yang akan ditayangkan oleh Indosiar.
4. *Department Legal*, bertugas mengumpulkan materi program yang ada dan membuatnya menjadi susunan suatu program.

Department General & Technical (Teknik dan Umum) membawahi tiga bagian yaitu :

1. *Engineering Transmission*, divisi ini bertanggung jawab atas segala sesuatu yang bersifat teknis dan bertanggung jawab atas segala jaringan transmisi yang ada di dalam gedung dan di luar gedung Indosiar.
2. *Production Service*, divisi ini bertugas untuk merancang suatu acara yang akan ditayangkan dan di produksi oleh Indosiar.
3. *HRD Maintenage & General Affair*, divisi ini bertanggung jawab atas perekrutan dan pengalokasian Sumber Daya Manusia yang akan dipekerjakan di Indosiar.

Department Finance & Accounting (Keuangan dan Akunting) membawahi dua Divisi yaitu:

1. *Finance and Treasury*, divisi ini bertanggung jawab atas pengendalian keuangan di Indosiar.
2. *Accounting*, divisi ini bertugas untuk memantau kondisi keuangan di Indosiar. Bagian ini mencatat semua pengeluaran dan pemasukan yang didapat oleh Indosiar.

Department Sales, Marketing and Progamme (Departemen pemasaran, penjualan dan program) membawahi dua divisi yaitu:

1. *Progamme*, bertanggung jawab atas penyusunan program dan jadwal penayangan acara yang akan ditayangkan selama kurun waktu tertentu.
2. *Sales*, bertugas untuk mempromosikan waktu *(Space Iklan dan Air Time)* yang dimiliki Indosiar sehingga dapat digunakan oleh organisasi, perusahaan atau individu yang ingin menggunakan waktu yang disediakan Indosiar untuk para pemasang iklan di Indosiar.

Department News (pemberitaan) bertugas untuk membuat dan mencari bahan berita untuk diolah menjadi berita yang siap untuk ditayangkan oleh Indosiar.

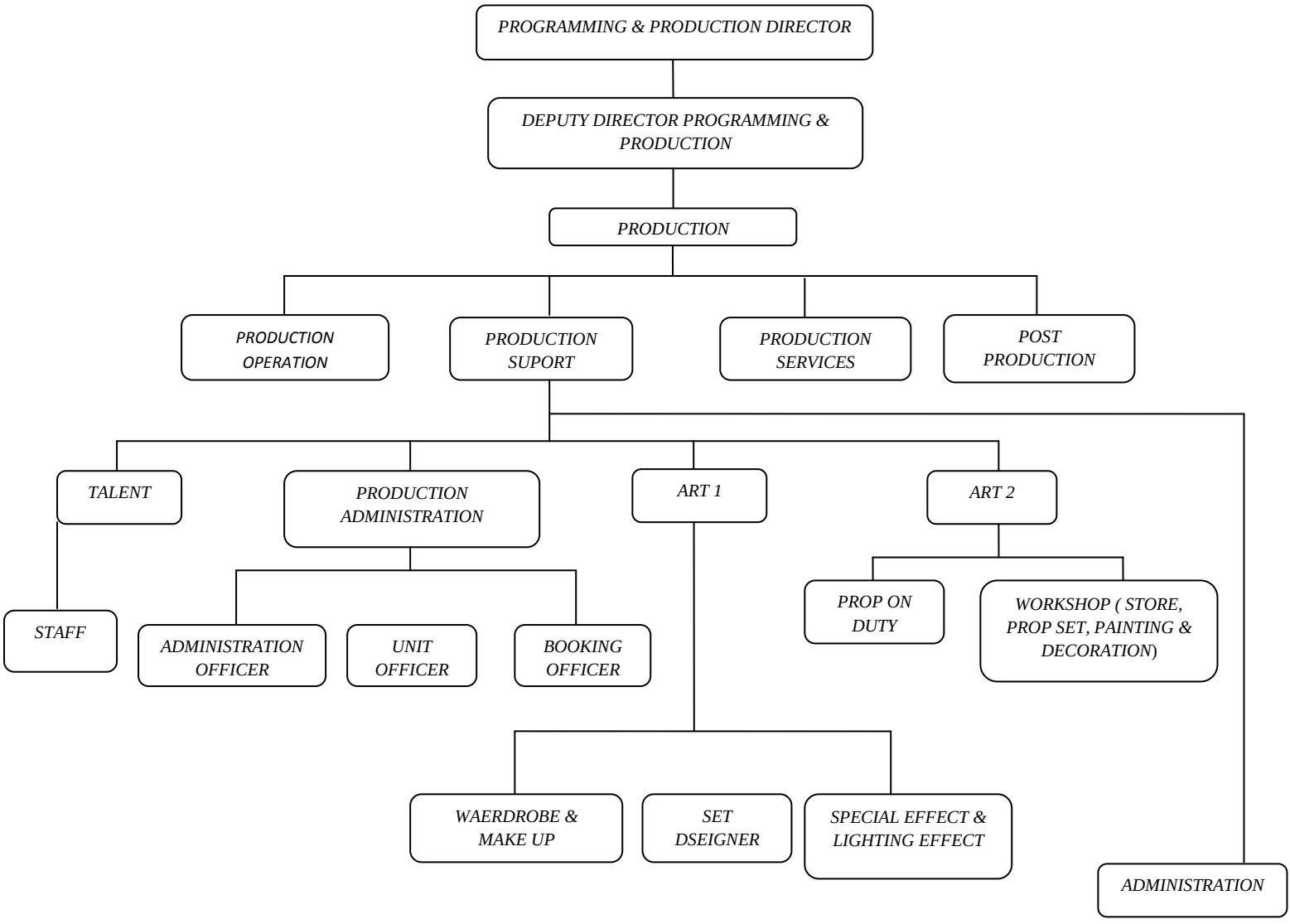
Department Production (produksi) melakukan seluruh kegiatan proses produksi suatu acara baik liputan studio, lapangan atau studio dan lapangan. Dan membawahi dua divisi yaitu:

1. Drama, Merupakan acara-acara dalam bentuk sinetron, sitcom, maupun acara-acara lain yang sifatnya mempunyai cerita. Komponen pendukung bagian ini khususnya yang bertanggung jawab membuat *skenario*.
2. *Non* drama, Dalam hal ini merupakan acara-acara yang tidak menggunakan cerita, seperti musik, olahraga, atau *talk show*.

1.4 Struktur Divisi Produksi

Organisasi departemen produksi terdiri dari beberapa bagian penting dengan tanggung jawab berbeda:

Struktur Divisi Produksi



(Sumber : Annual report Indosiar Tahun 2012)

1. *Production Operation Departement Head*
    - Bertanggung jawab atas semua proses produksi (dari pra samapai ke pasca produksi)
    - Membagi dan menyiapkan *man power* untuk kebutuhan produksi sesuai dengan kebutuhan program *(organizing crew)*
2. *Production Support Departement Head*
    - Sebagai penanggung jawab *Talent Section, Art Section, Administration Section*
    - Bertanggung jawab dan mengelola administrasi dan biaya produksi untuk pos *Talent Section, Art Section,* dan *Administration Section* dan melaporkannya
    - Membagi dan menyiapkan *man power* untuk kebutuhan melayani produksi *(Talent Section, Art Section, Administration Section)* sesuai dengan kebutuhan program *(organizing crew)*
    - Bersama *Production operational* mengevaluasi kinerja *Talent Section, Art Section, Administration Section*serta membuat *breaktrough* inovasi kreatif untuk program
3. *Production Service Departement Head*
    - Bertanggung jawab atas seluruh lingkup tugas *production services* baik di studio maupun di luar *(outbroadcast)*
    - Mengawasi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan proses produksi dari mulai penjadwalan *crew* hingga proses produksi dilaksanakan

- Mengawasi absensi (kehadiran) seluruh *crew* studio
- Meningkatkan kemampuan dan kinerja *crew* studio

4. *Post Production Departement Head*
    - Membuat rencana kerja dan anggaran serta bertanggung jawab atas seluruh kegiatan atau aktifitas pasca produksi
    - Mengatur *man power* dan upah kerja pasca produksi sesuai kebutuhan
    - Memberikan arahan terhadap tugas dan pekerjaan yang berkaitan dengan pasca produksi
    - Melakukan kontrol dan evaluasi tugas dan pekerjaan pasca produksi
5. *Prop on Duty*
    - Bertanggung jawab atas kebaikan suara program dan harus dapat menghasilkan suara yang bercita rasa seni.
    - Tugasnya berada di meja control dan bertindak sebagai switcher dan atas perintah komando dari pengarah acara dalam perpindahan setiap gambar. Selain itu pengarah teknik bertanggung jawab atas semua tentang teknik.
    - Bertugas membantu pengarah acara dalam hal menyiapkan talent, kamera dan que pada video tape agar kerabat kerja menyiapkan diri. Demikian pula dengan teliti mencatat waktu setiap segmennya

6. *Talent*
    - Bertanggungjawab atas pembayaran atau budget yang dikeluarkan oleh produksi dalam sekali pemanggilan artis atau bintang tamu.
7. *Workshop (Store, prop set, painting & decoration)*
    - Bertanggung jawab atas operasional di dalam studio dimulai dari pengarah acara memulai program produksi.
8. *Special effect & Lighting Effect*
    - Bertanggung jawab atas cahaya yang melatari panggung atau set, agar tata panggung menjadi menarik dan spektakuler.
    - Bertanggung jawab atas suara yang menjadi bagian acara agar bias sampai kepada seluruh kerabat kerja dan menghasilkan suara yang jelas.
9. *Wardrobe & Make UP*
    - Bertanggungjawab atas tata rias yang dipergunakan oleh talent agar terlihat bagus di kamera.
    - bertanggung jawab atas pakaian yang akan dikenakan oleh talent agar sesuai dengan tema yang dibuat oleh kreatif acara
10. *Booking Officer*
    - Bertanggung jawab untuk menyiapkan alat-alat seluruh kegiatan program produksi yang menggunakan perlengkapan atau alat.

11. Set Designer

- Bertugas merancang set panggung agar sesuai tema dan menarik.

12. Administration

- Bertanggung jawab atas semua staff produksi

13. Unit 0fficier

- Bertanggung jawab atas semua perlengkapan dalam *department* produksi

14. Staff

- Bertanggung jawab atas staf acara produksi

1.5 *Job Description*

Di Indosiar terdapat 8 (delapan) divisi *job description* sebagai berikut:

1. *Broadcasting & Engineering*
    - Menjaga kontinuitas dan kualitas penerimaan siaraan di seluruh daerah transmisi penerimaan.
    - Memperluas jaringan penerimaan siaran, memelihara dan melakukan perbaikan peralatan pemancar dan kelengkapan teknik lainnya
2. *Program*
    - Menjaga kelangsungan program acara yang sedang ditayangkan atau yang sedang dalam proses produksi.

- Melakukan kegiatan penyesuaian acara, menentukan jam tayang, pengadaan program acara baik lokal maupun asing.
- Merancang Program-program baru.
- Melakukan riset terhadap program-program yang sedang ditayangkan.

3. *Production*

- Melakukan seluruh kegiatan proses produksi suatu acara baik liputan studio, lapangan atau studio dan lapangan.

a. Drama

Merupakan acara-acara dalam bentuk sinetron, sitcom, maupun acara-acara lain yang sifatnya mempunyai cerita. Komponen pendukung bagian ini khususnya yang bertanggung jawab membuat scenario.

b. *Non* Drama

Dalam hal ini merupakan acara-acara yang tidak menggunakan cerita, seperti musik, olahraga, atau talk *show*.

4. *Finance*

- Menangani pembukuan dan pengaturan keuangan.

5. *Marketing*

- Menangani pemasaran program-program.

6. *Human Resources & General Affairs*
    - Memfokuskan pada pendayagunaan dan pengembangan tenaga kerja.
7. *News*
    - Menangani program acara berita
8. *Press & Communication Relation*
    - Menjalin hubungan baik dengan pers dan mengurusi kegiatan komunikasi baik didalam maupun diluar.

1.6 Sarana dan Prasarana Indosiar

Indosiar menyadari betul peran penting teknologi dan fasilitas yang digunakan dalam keberhasilan sebuah stasiun televisi. Demi memberikan kualitas siaran bermutu, Indosiar terus melakukan investasi peralatan dan fasilitas penyiaran dengan melakukan update teknologi terbaru secara berkala.

1.6.1 Sarana PT. Indosiar Visual Mandiri

Tabel 1.1

Sarana di *Production* PT. Indosiar Visual Mandiri

No	Nama Barang	Jumlah
1	Ruangan Rapat	3

2	Perangkat Komputer Beserta Mejanya	10
3	Printer	2
4	Scanner	2
5	Laptop	1
6	TV Berwarna	3
7	Guest Room	1
8	Lemari perlengkapan	3
9	Handy Talkie	2
10	Pesawat Telepon	2
11	Destroyer Paper	1
12	Faximile	1
13	White Board	1
14	Jam Dinding	3
15	Tempat Sampah	3

2

(sumber : Wawancara Langsung dengan Tim Produksi Indosiar)

1.6.2 Prasarana PT. Indosiar Visual Mandiri

Tabel 2.2

Prasarana di *Production* PT. Indosiar Visual Mandiri

No	Jenis Sarana	Jumlah	Keterangan
1.	Satu stasiun penyiaran di Jakarta (lokasi Daan Mogot).	1	-
2.	Studio berfasilitas lengkap termasuk studio dengan teknologi *virtual*.	8	-
3.	Peralatan *Outside Broadcast* (OB) untuk meliput program siaran langsung di luar studio.	6	-
4	*Editing suites* (ruang berikut peralatan editing).	13	-
5	*Dubbing*suites (ruang berikut peralatan sulih suara).	9	-
6	Stasiun Relai	20	Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara

			Timur, Bengkulu, Bangka Belitung, Jambi, Sumatra Barat, Riau, Kepulauan Riau, Sumatra Utara, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Maluku dan Papua
7	Fasilitas transfer dari *betacam* ke *betamax*, *VHS* dan *telecine*	~	-
8	Masjid	1	-
9	Kantin	1	-
10	ATM	3	BCA
11	Lapangan Parkir	5	-

(sumber : Wawancara Langsung dengan Tim Produksi Indosiar)

1.7 Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan

1.7.1 Lokasi Praktek Kerja Lapangan

Penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan di PT. Indosiar Visual Mandiri yang beralamat di Jalan Damai No.11 Daan Mogot, Jakarta Barat 11510, Telp (021) 567 2222, Fax (021) 565 5675.

1.7.2 Waktu PKL

Praktek Kerja Lapangan ini di mulai dari tanggal 9 Agustus 2012 sampai dengan 14 September 2012. Dan telah di tetapkan oleh instansi waktu masuk kerja pukul 09.00 dan bisa berubah tergantung jadwal *shooting* dan waktu istirahat pukul 12.00 s/d 13.00 WIB, dengan waktu pulang pukul yang tidak menentu tergantung jadwal shooting. Tetapi penulis diberi kebijaksanaan untuk meninggalkan kerja praktek apabila penulis mempunyai urusan masalah kuliah dan masalah keluarga yang tidak dapat ditinggalkan.